

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini menggunakan metode (alat analisis) statistik inferensial dengan regresi sederhana.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas, yaitu dukungan organisasi (X)
2. Variabel terikat, yaitu kinerja karyawan (Y).

#### **C. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan melalui definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Dukungan organisasi (X) didefinisikan sebagai persepsi karyawan mengenai sejauhmana organisasi memberi dukungan kepada karyawan dan kesiapan organisasi dalam memberi bantuan saat memberi bantuan. Indikator dukungan organisasi menurut Simanjutak (2011:97).

Kinerja setiap pekerja dapat ditingkatkan melalui dukungan organisasi antara lain:

- a. Pengorganisasian
- b. Penyediaan sarana dan prasarana kerja
- c. Kenyamanan lingkungan kerja
- d. Kondisi dan syarat kerja

## 2. Variabel terikat

Kinerja karyawan (Y) sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. (Tika, 2010:121). Indikator kinerja karyawan menurut Sitrisno (2013:104) diperlukan suatu indikator yaitu:

- a. Kemampuan
- b. Hasil yang dicapai
- c. Semangat kerja
- d. Pengembangan diri
- e. Mutu
- f. Efisiensi.

**Tabel Definisi Variabel Operasional 3.1**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional		
		Indikator	Skor	Skala Pengukuran
Dukungan Organisasi (X)	Dukungan organisasi didefinisikan sebagai persepsi karyawan mengenai sejauhmana organisasi memberi dukungan kepada karyawan dan kesiapan organisasi dalam memberi bantuan saat memberi bantuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengoerganisasian</li> <li>• Sarana dan prasarana kerja</li> <li>• Kenyamanan lingkungan kerja</li> <li>• Kondisi dan syarat kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Netral (3)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Sangat Setuju (5)</li> </ul>	Skala likers

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan</li> <li>• Hasil yang dicapai</li> <li>• Semangat kerja</li> <li>• Pengembangan diri</li> <li>• Mutu</li> <li>• Efisiensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Netral (3)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Sangat Setuju (5)</li> </ul>	Skala likers
----------------------	---	---	--	--------------

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kuisioner

Menurut Nazir (2005:28), kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap.

Penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup dimana alternatif jawaban dari pertanyaan dan pertanyaan telah disediakan, dengan menggunakan *ratings scale* (skala bertingkat). Instrumen ini dapat memberikan gambaran tentang pendapat, sikap, dan persepsi pegawai dalam menjalankan tugas, yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat yang merupakan variabel kuantitatif.

Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pertanyaan dan pertanyaan. Menurut Sugiyono (2009:132) menjelaskan bahwa: “Skala

likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Pada jawaban kuesioner diberikan skor pertanyaan yang memiliki jawaban positif dan pertanyaan yang memiliki jawaban negatif. Pertanyaan positif bertujuan untuk mengetahui jawaban yang sesuai dengan kebenaran, sedangkan jawaban negatif bertujuan untuk mengkoscek apakah responden menjawab secara konsisten dan benar-benar menjawab kuesioner.

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen dari responden yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai dengan positif, yang dapat berupa kata-kata dan jawaban itu diberi skor sebagai berikut: Sangat tidak setuju (**STS**) : dengan skor 1, Tidak setuju (**TS**) : dengan skor 2, Ragu-ragu (**RR**) : dengan skor 3, Setuju (**S**) : dengan skor 4, Sangat setuju (**SS**) : dengan skor 5.

#### b. Observasi

Menurut A.Muri Yusuf ( 2005:132) observasi adalah merupakan pengamatan yang teliti dan sistematis tentang suatu objek. Peneliti melakukan pengamatan (observasi) secara langsung ke CV. Sumber Karya Abadi untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

## c. Dokumenter

Menurut Burhan Bungin ( 2007 : 121 ) “ Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data histories”. Sedangkan Sugiyono ( 2007 : 329 ) menyatakan bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah data jumlah karyawan dan peraturan-peraturan yang terkait CV. Sumber Karya Abadi.

Berikut merupakan kisi-kisi dari rancangan kuisioner yang diajukan peneliti kepada responden:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

Bagian	Variabel	Indikator	No.Item Pertanyaan	Jumlah
<b>I</b>	Dukungan organisasi (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengorganisasian</li> <li>• Sarana dan prasarana kerja</li> <li>• Kenyamanan lingkungan kerja</li> <li>• Kondisi dan syarat kerja</li> </ul>	1,2,3 4,5 6,7 8,9	9
<b>II</b>	Kinerja karyawan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan</li> <li>• Hasil yang dicapai</li> <li>• Semangat kerja</li> <li>• Penembangan diri</li> <li>• Mutu</li> <li>• Efisiensi</li> </ul>	10,11 12 13 14 15 16	7
<b>Total</b>				<b>16</b>

## E. Populasi

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang dijadikan objek penelitian (Didin, 2012:48). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan CV. Sumber Karya Abadi Surabaya yang berjumlah 82 karyawan.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena karyawan di CV. Sumber Karya Abadi kurang dari 100 orang maka sampelnya sama dengan populasi.

**Tabel 3.3 Populasi karyawan CV. Sumber Karya Abadi**

No.	Bagian	Jumlah Karyawan	Populasi
1	Pimpinan	5	5
2	Pemasaran	12	12
3	Produksi	61	61
4	Administrasi	4	4
	Jumlah	82	82

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data (Didin, 2012:104). Kegiatan membuat daftar pernyataan dan pertanyaan kuisioner dengan memeriksa kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban atas pernyataan

dan pertanyaan yang digunakan dengan variabel dukungan organisasi dan kinerja karyawan.

- b. Coding yakni proses identifikasi dan klasifikasi dalam setiap instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti (Didin, 2012:104). Kegiatan memberi kode pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dukungan organisasi kode X dan variabel kinerja karyawan kode Y. Selain itu pemberian kode skor pilihan jawaban dalam kuisioner, yaitu sangat tidak setuju (**STS**) dengan skor 1, tidak setuju (**TS**) dengan skor 2, ragu-ragu (**RR**) dengan skor 3, setuju (**S**) dengan skor 4, sangat setuju (**SS**) dengan skor 5. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.

Tabulasi data yakni mencatat atau entri data kedalam tabel penelitian (Didin, 2012:105). Kegiatan mengelompokkan jawaban responden atas pernyataan dan pertanyaan dalam kuisioner yang disesuaikan dengan variabel dukungan organisasi dan variabel kinerja karyawan dan memasukan kedalam tabel agar mudah dipahami.

- d. Pengujian hipotesis yakni pengujian terhadapproposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak signifikan (Didin, 2012:109). Data jawaban responden dalam kuisioner yang telah dikelompokkan dan dimasukan kedalam tabel selanjutnya dan dianalisa dengan progam Microsoft Office Excel Data Analysis. Hasil proses analisa data akan mengubah data jawaban responden menjadi informasi atau pengetahuan.

## **G. Analisa Data**

Dalam analisa data dibahas antara lain: (1) uji validitas dan uji reliabilitas; (2) uji normalitas data; (3) analisa regresi linier sederhana.

### **1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau sesahihan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item-item suatu dasar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Setiap item pertanyaan dilakukan uji validitas dengan menggunakan kolerasi produk Momen Pearson, Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan signifikan 5%. Jika  $r$  dihitung  $> r$  tabel maka valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka tidak valid dan bisa dinyatakan gugur.

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  (V.Wiratna Sujarweni, 2008).

### **2. Uji Normalitas Data**

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik, antara lain dengan kolerasi dan regresi. Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan data variabel yang akan dianalisa harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2013:228). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak digunakan Chi Kuadrat ( $X^2$ ). Pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan cara membandingkan

kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal (Sujarweni, 2012:49). Rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ), sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat hitung

Fh = frekwensi yang diharapkan

Fo = frekwensi data observasi

Kriteria pengujian jika Chi Kuadrat hitung > Chi Kuadrat tabel maka data tidak berdistribusi normal. Jika Chi Kuadrat hitung < Chi Kuadrat tabel maka data berdistribusi normal.

### 3. Analisa Regresi Linier Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel tergantung (dependen) dengan variabel bebas atau (independen). Regresi yang memiliki 1 variabel dependen dan 1 variabel independen menggunakan model regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja karyawan

a = Konstanta

X = Variabel Dukungan Organisasi

#### **4. Koefisien Kolerasi**

Koefisien kolerasi digunakan untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel terikat, yaitu kinerja karyawan dan variabel bebas dukungan organisasi. Menurut Sujarweni (2011:61) Keeratan kolerasi dapat dikelompokan sebagai berikut:

- a. 0,00 sampai 0,20 berarti kolerasi memiliki kekeratan sangat lemah.
- b. 0,21 sampai 0,40 berarti kolerasi memiliki keeratan lemah
- c. 0,41 sampai 0,70 berarti kolerasi memiliki kekuatan kuat
- d. 0,71 sampai 0,90 berarti kolerasi memiliki keeratan sangat kuat
- e. 0,91 sampai 0,99 berarti kolerasi memiliki keeratan kuat sekali
- f. 1 berarti kolerasi sempurna.

#### **5. Koefisien Determinan**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan pengaruh perubahan variabel terikat terhadap variabel bebas, yaitu pengaruh perubahan kinerja karyawan terhadap dukungan organisasi. Bila nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 atau 100% berarti semakin baik model regresinya dalam menjelaskan variabel terikat.

